

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan Implementasi Metode Thariqaty untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.

Perencanaan metode thariqaty dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung adalah menyiapkan pedoman pembelajaran yang meliputi buku metode thariqaty dasar membaca al-qur'an berjenjang jilid, buku *sifhat makhraj* dan *gharib* al-qur'an metode thariqaty, memproyeksikan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan memastikan ketersediaan sarana pembelajaran, memahami kondisi kelas dan santri serta memiliki target pencapaian muatan pembelajaran tajwid metode thariqaty.

2. Pelaksanaan Metode Thariqaty untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung.

Pelaksanaan metode thariqaty dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung, yang telah berjalan selama 6 tahun. Peranan pondok sangat besar dalam mengembangkan kualitas belajar al-qur'an.. Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dalam al-Qur'an dengan metode thariqaty. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan salam, do'a pembuka dan dirangkai *muraja'ah* tabel *sifhat makhraj* dan *gharib*. Setelah kegiatan pendahuluan selesai dilanjutkan pada kegiatan inti. Pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dalam kegiatan inti pembelajaran membaca al-Qur'an tidak lepas dari buku metode dasar membaca al-qur'an pembelajaran berjenjang dengan metode thariqaty.

Terutama ketika pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* diawali dengan jilid pertama dan dilanjutkan jilid selanjutnya sampai ke jenjang al-qur'an. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan berbagai teknik yang sesuai agar pembelajarannya berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kegiatan penutup dalam pembelajaran *sifhat makhraj* dan *gharib* dilaksanakan dengan memberikan penguatan terhadap santri. Penguatan yang dilakukan dalam pembelajaran ini berupa penguatan materi, memberikan sedikit motivasi belajar, serta do'a penutup. Pembelajaran metode thariqaty di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung terdapat dua teknik, yaitu teknik klasikal, dan teknik individual. Teknik klasikal yang ada Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu dengan cara teknik klasikal murni dengan alat peraga dan buku jilid, dan klasikal baca simak. Teknik klasikal membuat anak lebih cepat mengerti dan lebih cepat memahami. Sedangkan untuk teknik individual di pondok pesantren sabilil muttaqien tanen rejotanagn tulungagung yaitu dengan membaca secara individu/ privat kedepan kelas, dan pembelajaran tajwid disertai dengan marhalah II (juz 11-20). Hal ini mempermudah guru mengetahui kemampuan masing-masing santri secara optimal.

### 3. Evaluasi Implementasi Metode Thariqaty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung

Evaluasi metode thariqaty dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedang dijalankan di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dilaksanakan dengan mengadakan rapat untuk seluruh guru pondok dan diadakan ujian bagi seluruh santri. Hasil evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung. Evaluasi sebagai penilaian, dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes ataupun nontes dalam

bentuk tertulis maupun tidak tertulis atau secara lisan, pengamatan kenerja. Evaluasi dari lembaga metode thariqaty Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung dituangkan dalam bentuk catatan perbaikan dalam buku kontrol pembelajaran setiap kali tatap muka atau setiap melakukan pembelajaran, dan buku catatan hasil evaluasi test baca kemampuan jilid dan marhalah pada buku laporan pendidikan al-Qur'an yang dilakukan saat kenaikan jilid. Fungsinya sebagai penentu kelulusan atau tidaknya santri untuk kenaikan pembelajaran jilid.

## B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru metode thariqaty

Pembelajaran al-Qur'an dengan metode thariqaty dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien Tanen Rejotangan Tulungagung hendaknya terus dilaksanakan dan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an agar santri yang lulus dari pondok dapat mengamalkan ilmunya dimasyarakat dan berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam kaitannya pembelajaran al-Qur'an dengan metode thariqaty dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.